

## RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian tentang pembuatan gliserol secara peragian dari bahan dasar tetes tebu. Untuk peragian digunakan Saccharomyces cerevisiae dan ditambahkan Na sulfit yang berfungsi sebagai katalisator pembuatan gliserol.

Penelitian ini bertujuan mengetahui kemungkinan penerapan pembuatan gliserol dari tetes tebu secara peragian dengan Saccharomyces cerevisiae menggunakan metoda sulfit serta mengetahui seberapa jauh pengaruh sulfit terhadap jumlah gliserol yang dihasilkan

Sebelum dilakukan peragian gula dalam bahan dasar tetes tebu, terlebih dahulu dilakukan penetapan kadar gula dalam bahan dasar. Tetes tebu diragikan selama satu minggu pada suhu 29-30°C dan pH 7. Kemudian gliserol hasil peragian dipisahkan dari bahan lain secara ekstraksi dengan alkohol 96 %. Hasil ekstraksi dilakukan pemeriksaan kualitatif dan setelah dipastikan adanya gliserol maka dilanjutkan dengan pemeriksaan secara kuantitatif. Pemeriksaan kualitatif yang dilakukan adalah reaksi warna, dan kromatografi lapisan tipis, sedang pemeriksaan kuantitatif adalah titrasi iodometri.

ternyata gliserol dapat dibuat dari tetes tebu secara peragian dengan Saccharomyces cerevisiae menggunakan meto-

da sulfit. Jumlah gliserol yang didapat dari peragian dengan penambahan Na sulfit dalam jumlah berbeda dihasilkan gliserol dalam jumlah berbeda pula. Semakin banyak sulfit ditambahkan, mengakibatkan peningkata secara bermagna jumlah gliserol yang dihasilkan dalam peragian.

